

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasi, Penelitian korelasi merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto 2013: 247).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sementara penelitian ini dilakukan selama 4 bulan, mulai dari bulan Juli sampai dengan Oktober tahun 2018 dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	X	X	X	X													
2	Pengumpulan data					X	X	X	X									
3	Pengolahan dan analisis data									X	X	X	X					
4	Penyusunan hasil penelitian														X	X	X	X

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Objek penelitian ini adalah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 173-174).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang berjumlah 128 orang, rincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 04 : Populasi Penelitian

No	Jumlah Mahasiswa	Jenis Kelamin	Populasi
1	Kelas : A	Laki-laki	23
		Perempuan	23
2	Kelas : B	Laki-laki	14
		Perempuan	22
3	Kelas : C	Laki-laki	18
		Perempuan	28
Jumlah			128

Sumber: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Agama Islam 2018

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Pengambilan sampel ini berdasarkan pendapat Muhammad Idrus, peneliti menggunakan teknik multi stage sampling merupakan teknik kombinasi dari beberapa teknik sampling yang ada. Dengan teknik ini peneliti akan lebih mudah memperoleh data yang diinginkan. Dalam menggunakan teknik multi stage ini merupakan kombinasi dari beberapa teknik sampling yang ada

peneliti memilih teknik proportional di gunakan karena peneliti akan menentukan jumlah presentase subyek yang akan di jadikan sampel penelitian Muhammad Idrus (2009: 98) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 05 : Sampel Penelitian

Semester III	Populasi	Sampel	Presentase
III A	46	23	50%
III B	36	18	50%
III C	46	23	50%
Jumlah	128	64	50%

Berdasarkan hasil sampel dengan menggunakan teknik multi stage sampling, maka didapat sampel akhir penelitian ini adalah 64 orang yang merupakan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisi mempelajari sikap-sikap, keyakinan atau perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada, dalam hal ini, angket disebarkan kepada responden yaitu peserta didik yang berjumlah 64 orang (Syofian siregar, 2011: 21).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,

laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2011:31).

Pada penelitian ini yang dijadikan dokumentasi adalah sejarah Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, nama-nama dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2017-2018. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau serta jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berada di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, minimal ada tiga kegiatan penting yang dilakukan yaitu :

1. Penyuntingan (editing), data yang telah di kumpulkan perlu di periksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya. Barangkali ada yang tidak lengkap atau lain sebagainya. Singkatnya, pekerjaan mengoreksi disebut dengan editing. Dengan demikian akan memperoleh data yang valid dan tepat serta dapat di pertanggung jawabkan.
2. Pengkodean (coding), adalah pemberian tanda, simbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda itu dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi (tabulating), jawaban-jawaban yang serupa di kelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian di hitung, dan di jumlahkan beberapa peristiwa, gejala, item yang termasuk kedalam satu kategori, kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Rizal Dairi, 2013:78).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan - pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Dwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bentuk program SPSS 22 dengan korelasipearson, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah seluruh item pada satu variabel.

Menurut Duwi Priyatno (2014: 55) untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
- b. Membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r table (di dapat dari table r). Jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno 2014:64).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisa parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi (Dwi Prayitno,2014 : 38).

Dalam penelitian Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah kurang dari 0,05, maka kesimpulan nya data tidak berdistributi normal. jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak terdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Deviation for Linearity) lebih dari 0,05 (Dwi Priyatno, 2014: 79).

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau secara linier antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel dipengaruhi.

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memperediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen variabel (Y). Adapun rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X= 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan X .

X= Variabel independen (Dwi Syofiyana Siregar, 2013 : 284).

Dengan melihat standar pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi nilai t sebagai berikut :

Tabel 06 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber data : Riduwan dan Sunarto, 2014:81